

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Banjarmasin

Nama kota Banjarmasin berasal dari istilah Bandar Masih. Disebut demikian, karena Fatihnya bernama Patih Masih, atau Patih olah Masih dalam bahasa Ngaju yang artinya orang Melayu. Bandarmasih artinya desa olah Masih atau kampung Melayu. Nama Bandarmasih inilah yang kemudian di lafalkan oleh orang Belanda sebagai Banjarmasin, karena kesulitan pengucapan. Sampai dengan tahun 1664, surat dari Belanda ke Indonesia untuk kerajaan Bandarmasih masih menyebut kerajaan Bandar masih dalam lafal Belanda Bandzermash.

Adapun kapan berdirinya kota Banjarmasin, menurut catatan sejarah berdiri pada 24 September 1526, yang hingga kini sering diperingati sebagai hari jadi kota Banjarmasin oleh masyarakat Banjar.

2. Lokasi Geografis

Kota Banjarmasin sendiri secara geografis terletak antara 3,16'46" sampai dengan 3°22'54" lintang Selatan dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" bujur Timur. Berbeda pada ketinggian rata-rata 0.16 m dibawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air.

Kota Banjarmasin berada disebelah Provinsi Kalimantan Selatan, yang berbatasan dengan :

- Di sebelah Utara dengan kabupaten Barito Kuala.
- Di sebelah Timur dengan kabupaten Banjar.
- Di sebelah Barat dengan kabupaten Barito Kuala
- Di sebelah Selatan dengan kabupaten Banjar.

Sesuai dengan kondisinya kota Banjarmasin mempunyai banyak anak sungai yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana transportasi selain dari jalan darat. Kota Banjarmasin mempunyai luas 72.00 km persegi atau 0,19% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdiri dari lima Kecamatan.

3. Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin

Berdasarkan data statistik pada tahun 2007 penduduk kota Banjarmasin berjumlah 602.725 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 300.582 jiwa dan 302.143 jiwa perempuan. Berdasarkan wilayah Kecamatan maka hampir 48 persen penduduk kota Banjarmasin berdiam di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang kepadatan penduduknya mencapai 10.763 jiwa/km.

TABEL 1
LUAS WILAYAH, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN JUMLAH
PENDUDUK KOTA BANJARMASIN

No	Kecamatan	Luas area km ²	Jumlah RT	Jumlah Penduduk
1.	Banjarmasin Selatan	20,18	35.443	144.560
2.	Banjarmasin Timur	11,54	29.443	113.865
3.	Banjarmasin Utara	13,37	36.863	143.054
4.	Banjarmasin Tengah	11,66	25.537	110.361
5.	Banjarmasin Barat	15,25	27.252	90.930
	Jumlah	72,00	154.527	602.715

Sumber : *Statistics of Banjarmasin city2007*

Tabel 1 menunjukkan bahwa penduduk kota Banjarmasin sebagian besar terdapat pada kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jumlah penduduk 114.560 jiwa dengan luas wilayah 20,18 Km². Sedangkan penduduk yang paling sedikit berada di kecamatan Banjarmasin Utara dengan jumlah penduduk 90.930 jiwa dengan luas wilayah 15,25 Km².

Dari sejumlah kecamatan yang ada di kota Banjarmasin, hanya ada tiga kecamatan masing-masing kecamatan diambil tiga kelurahan yang dijadikan lokasi penelitian yakni: Banjarmasin Selatan (Kelayan Timur, Kelayan Selatan, Pekauman) Banjarmasin Timur (Kebun Bunga, Karang Mekar, Pengambangan) serta Banjarmasin Utara (Kuin Utara, Pangeran, Sungai Jingah).

Hal ini dilihat dari hasil peninjauan awal, bahwa di tiga kecamatan ini terdapat masyarakatnya paling banyak pernah melihat program acara televisi Banjar TV.

4. Banyaknya Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Perkelurahan Lokasi Penelitian.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian di kota Banjarmasin meliputi tiga kecamatan yakni Banjarmasin Selatan, Utara, serta Timur dengan jumlah kelurahan sebanyak sembilan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak berada di kelurahan Kelayan Selatan 19276 jiwa. Sesuai tabel 2 dibawah.

TABEL 2
BANYAKNYA JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN
PERKELURAHAN LOKASI PENELITIAN

No	Kelurahan	Jumlah penduduk	Keterangan
1.	Karang mekar	4684 jiwa	
2.	Kebun bunga	15752 jiwa	
3.	Pengambangan	13179 jiwa	
4.	Kelayan timur	17007 jiwa	
5.	Kelayan selatan	19276 jiwa	
6.	Pekauman	12140 jiwa	
7.	Kuin utara	7,164 jiwa	
8.	Pangeran	8,555 jiwa	
9.	Sungai jingah	10.202 jiwa	

Sumber : Statistics Of Banjarmasin City 2007

5. Persentasi Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha
Utama dan Jenis Kelamin

TABEL 3
PENDUDUK MENURUT USIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN

No	Lapangan pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Pertanian	1.60	1.60	2.03	
2.	Pertambangan & energi	0.68	0.68	0.68	
3.	Industri	6.80	6.80	10.36	
4.	Listrik, gas, air	0.00	0.00	0.00	
5.	Konstruksi	5.49	5.49	5.74	
6.	Perdagangan	27.17	27.17	45.50	
7.	Angkutan, komunikasi	9.85	9.85	10.45	
8.	Keuangan	2.10	2.10	2.64	
9.	Jasa-jasa	12.18	12.18	22.60	
	Jumlah / Total	65.80	34.20	100.00	

Sumber : *Statistics Of Banjarmasin City 2007*

Dari tabel diatas persentasi penduduk yang bekerja dibidang perdaganganlah yang paling banyak digeluti oleh penduduk kota Banjarmasin. Dari jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 27.17 % sedangkan perempuan 18.34 %. Hal ini menunjukkan penduduk kota Banjarmasin rata-rata pekerjaannya adalah dagang. Hal ini juga sesuai dengan watak masyarakat Banjar yang mempunyai otak dagang.

Dikatakan otak dagang karena masyarakat Banjar pada umumnya dari zaman nenek moyang dahulu sudah memiliki darah dan jiwa berdagang yang hingga kini melekat dalam kehidupan masyarakat Banjar.

5. Persentasi Penduduk Menurut Agama

TABEL 4
PERSENTASI PENDUDUK MENURUT AGAMA

Kecamatan	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
Banjarmasin Selatan	22.96	0.16	0.68	0.02	0.04	0.01
Banjarmasin Timur	22.99	0.40	0.33	0.02	0.19	0.02
Banjarmasin Utara	16.79	0.45	0.55	0.07	0.40	0.04
Banjarmasin Tengah	18.11	0.25	0.33	0.03	0.12	0.01
Banjarmasin Barat	14.89	0.04	0.04	0.01	0.01	0.00
Jumlah/total	95.67	1.31	2.03	0.15	0.76	0.08

Sumber : *Statistics Of Banjarmasin City 2007*

Dari tabel diatas sudah jelas terlihat bahwa di kota Banjarmasin pemeluk agama yang paling dominan adalah agama Islam yang terdapat pada kecamatan Banjarmasin Timur dengan jumlah 22,96%. Sedangkan agama selain Islam yang paling banyak yakni agama Protestan yang ada di kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jumlah 0,68%.

6. Agama dan Sarana Ibadahnya

Sebagian besar penduduk kota Banjarmasin menganut agama Islam dan terendah adalah agama Kong Hu Chu, sedangkan yang menduduki tempat ditengah-tengah adalah agama Protestan dan Hindu. Untuk lebih jelasnya dapat pada tabel berikut ini:

TABEL 5
JUMLAH PENDUDUK
PENGANUT AGAMA KOTA BANJARMASIN

No	Agama	Persentase
1.	Islam	95,67
2.	Katholik	1,31
3.	Protestan	2,03
4.	Hindu	0,15
5.	Budha	0,76
6.	Kong hu chu	0,40
7.	Lainnya	1,790

Sumber : *Statistics Of Banjarmasin City2007*

Faktor yang paling mendukung yang harus diperhatikan oleh masing-masing penganut agama adalah tempat ibadah. Karena sangat berguna dalam hal aktifitas keagamaan. Dalam tabel dibawah ini nantinya akan terlihat berapa jumlah tempat ibadah yang dimiliki pada lokasi penelitian di tiga kecamatan kota Banjarmasin:

TABEL 6
JUMLAH TEMPAT IBADAH DI 3 KECAMATAN
KOTA BANJARMASIN

No	Kecamatan	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Banjarmasin Selatan	Masjid	40 buah
		Langgar	210 buah
		Gereja	2 buah
		Vihara	1 buah
2.	Banjarmasin Utara	Masjid	26 buah
		Langgar	140 buah
3.	Banjarmasin Timur	Masjid	34 buah
		Langgar	155 buah

Sumber : *Kandepag Kota Banjarmasin*

7. Sarana Komunikasi Lembaga Penyiaran Televisi di Kota Banjarmasin

Adapun jumlah media massa seperti lembaga penyiaran televisi di kota Banjarmasin sudah memadai, bahkan hampir bisa dinikmati oleh masyarakat baik itu lembaga penyiaran televisi swasta nasional maupun sekarang hadirnya televisi lokal Banjar TV.

TABEL 7
LEMBAGA PENYIARAN TELEVISI
DI KOTA BANJARMASIN

Nama	Izin frekuensi	Izin operasional	Frekuensi Gambar	Frekuensi Suara	Alamat
TVRI	Ada	Ada	182,25	187,25	Jl.A.Yani km 6 Bjm
RCTI	Ada	Ada	543,25	548,25	Jl. Merpati Gatot.S
SCTV	Ada	Ada	572,25	580,75	Jl. Merpati Gatot S
INDOSIAR	Ada	Ada	607,25	612,75	Jl. S.Parman
TV 7	Ada	Ada	479,25	484,75	Jl. Mandastana
METRO TV	Ada	Ada	495,25	500,75	Jl. Pramuka
TRANS TV	Ada	Ada	559,25	564,75	Jl. Pramuka
TPI	Ada	Ada	591,25	596,75	Jl. A.Yani Km 6
GLOBAL TV	Ada	Ada	527,25	532,75	Jl. A. Yani km 6
BANJAR TV	Ada	Ada	639,250	647,750	Jl. Mandastana 1b

Sumber : *Banjarmasin In Figure*

B. Profil dan Data Banjar TV

PT. Banjar TV elektronika sarana televisi atau lebih dikenal diudara dengan sebutan Banjar TV didirikan pada tanggal 14 agustus tahun 2008 lalu. Berlokasi di Jalan Mandastana 1B No. 18 Gatot Sobroto kelurahan Kuripan kecamatan Banjarmasin Timur. Adapun status kepemilikan adalah perorangan milik seorang pengusaha obat asal Cina Banjar yang sekaligus sebagai komisaris utama yakni Dristi Adistana.

Tujuan didirikannya Banjar TV ini adalah:

- Dengan hadirnya Banjar TV mendorong penyelenggara penyiaran televisi untuk makin kreatif dan dinamis memenuhi selera pemirsa.
- Berbagai potensi lokal yang dimiliki daerah ini dapat didayagunakan semaksimal mungkin guna dinikmati oleh masyarakat pemirsa.
- Bekerjasama dengan pemerintah dalam hal penyebarluasan informasi yang berkepentingan politik.

Selain itu maksud didirikannya Banjar TV ini adalah membangun stasiun televisi lokal yang dapat menjadi pilihan alternatif bagi pemirsa televisi di Kalimantan Selatan. Selain itu siaran yang menjangkau wilayah kabupaten/kota seperti Marabahan, Barito Kuala, Martapura, Banjarbaru, Pelayari, yang potensial dan mempunyai prospek yang dapat memberikan kontribusi sekaligus pemasukan dana bagi pengelolaan dan pengembangan media komunikasi.

Banjar TV terdiri atas gambar Pulau Kalimantan berwarna kuning untuk wilayah Republik Indonesia dan warna biru untuk wilayah Negara tetangga yang melambangkan tanah Kalimantan yang makmur sejahtera serta gambar Rumah

Banjar Bubungan Tinggi berwarna hitam yang mencerminkan kokohnya kecintaan masyarakat Banjar pada akar seni dan budaya Banjar.



Banjar TV sendiri memiliki struktur organisasi atau tim manajemen yakni:

1. Direktur utama : Cristian Hermanto
2. Komisaris utama : Dristi Adistana, SH
3. Komisaris : Hendy Adistana
4. Direktur operasional : Johnson Marzuki
5. Direktur penyiaran hukum : DR. Masdari Tasmin, SH, MH
6. Manajer keuangan : Riawati Kurniadi, SE
7. Manajer produksi : Djaya Salim
8. Manajer pemberitaan : H.Kamarul Hidayat
9. Manajer teknik : Johnson Marzuki
10. koordinator TI : M. Husni S.IP
11. Marketing : Dody Aryo

Banjar TV sebagai televisi swasta lokal ini memiliki karyawan sebanyak 32 orang yang terbagi seperti yang ada dalam tabel berikut:

No	Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1.	Reporter	9 orang	Karyawan tetap
2.	Kameramen I	9 orang	Karyawan tetap
3.	Presenter	4 orang	Freelance
4.	Kameramen II	6 orang	Karyawan tetap
5.	Master control	4 orang	Karyawan tetap

Sumber :*Studi Kelayakan Banjar TV 2008*

B. Penyajian Data

1. Program Keagamaan Yang Ditayangkan Stasiun Banjar TV

Banjar TV memiliki berbagai program acara keagamaan yang ditayangkan tiap harinya dengan tujuan memberikan manfaat serta sarana dakwah Islamiyah bagi masyarakat khususnya pemirsa di kota Banjarmasin. Terutama di tiga lokasi penelitian yang menjadi responden dalam hal tanggapan pemirsa terhadap program acara keagamaannya. Program-program keagamaan yang ditayangkan Banjar TV ini merupakan hasil rekaman produksi sendiri seperti program acara Mutiara Kehidupan dan Mimbar – Mimbar, selebihnya empat program lainnya seperti Bunga Rampai Dakwah, Jazirah Nabi, Ensiklopedia, dan Pengajian Tafsir Alquran guru Muhammad Bakhiet bersifat delay atau siaran tunda berbentuk kaset hasil kerjasama dengan pihak

lain, seperti Malang TV dan Departemen Agama provinsi Kalimantan Selatan, berbentuk kaset CD.

Adapun target serta profil para pemirsa tiap program adalah sebagai berikut:

I. DATA POPULASI PEMIRSA

1. Strata Usia :

Kelompok Usia		%	Ket.
A	Di bawah usia 15 tahun	12	
B	15 s/d 24 tahun	21	
C	25 s/d 34 tahun	20	
D	35 s/d 44 tahun	23	
F	Di atas 45 tahun	24	
Total jumlah pemirsa		100	780.366 jiwa

2. Gender :

Gender		%	Ket.
A	Pria	53	
B	Wanita	47	
Total		100 %	

3. Tingkat Pendapatan Pemirsa :

SES	Uraian	%
A - B	Pendapatan <i>lebih dari</i> Rp 1.000.000,-	10
C	Pendapatan Rp 700.001 s/d Rp 1.000.000,-	34
D - E	Pendapatan 0 s/d Rp 750.000,	56
Total		100 %

4. Tingkat Pendidikan Pemirsa :

Uraian		%
A	Tidak tamat SD	10
B	Tamat SD (atau sederajat)	5

C	Tamat SLTP (atau sederajat)	12
D	Tamat SLTA (atau sederajat)	37
E	Akademi	5
F	Perguruan Tinggi (S-1)	28
G	Paska Sarjana (S-2)	3
Total		100 %

5. Jenis Pekerjaan Pemirsa :

Uraian		%
A	PNS	11
B	TNI dan POLRI	3
C	Pegawai swasta	20
D	Wiraswasta	24
E	Pensiunan	8
F	Pelajar / Mahasiswa	13
G	Ibu Rumah tangga	16
H	Tidak bekerja	5
Total		100 %

Dari run down atau pun jadwal acara yang dimiliki Banjar TV tersebut terdapat 6 program acara keagamaan yang nantinya mampu digunakan sebagai penyebaran dakwah Islamiyah kepada masyarakat luas, terlebih pemirsa Banjar TV, yang dalam seharinya minimal menonton acara selama 12 jam. Dalam penyajiannya Banjar TV memberikan beberapa alternatif penayangan program acara keagamaan seperti:

1. Tafsir pengajian guru Muhammad Bakhiet yang membahas berbagai permasalahan tentang ilmu fikih, termasuk didalamnya pembahasan tentang aturan tata cara salat serta hukum-hukum yang menjadi pilihan program acara keagamaan yang paling banyak disukai oleh pemirsa yang tayang setiap hari senin sampai sabtu, pukul enam sampai pukul tujuh pagi. Ada pun asal mula penayangan program keagamaan pengajian guru Muhammad Bakhiet ini menurut Djaya Salim, manajer produksi, dengan tujuan memperkaya ilmu agama kepada masyarakat luas melalui pengajian agama yang disampaikan oleh ulama banua asal hulu sungai tengah, yang dikemas per episode dalam bentuk kaset rekaman.

2. Khilafah Islam yang dalam kandungan penayangannya memberikan pengetahuan tentang perjalanan para sahabat Nabi dizaman dahulu dalam memperjuangkan serta menyebarkan ajaran agama Islam dengan tujuan seluruh umat Islam didunia mampu mengambil suri teladan para nabi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Program acara jazirah Nabi juga menjadi pilihan penayangan program keagamaan yang di siarkan Banjar TV melalui kaset rekaman yang membahas tentang ilmu tasawuf dan akhlak, para pemirsa bisa mengetahui sejarah perjalanan

Nabi Muhammad dalam upaya penyebarluasan syiar Islam, sehingga pemirsa masyarakat di kota Banjarmasin khususnya bisa mengambil hikmah dan pelajaran tentang beratnya perjuangan para Nabi zaman dahulu.

4. Mutiara kehidupan, merupakan program acara yang menyuguhkan siraman-siraman rohani, pencerahan jiwa melalui acara ceramah agama yang disampaikan oleh para dai melalui Banjar TV, yang membahas berbagai keilmuan agama seperti Tasawuf, Akhlak, Tauhid, Fikih, yang nantinya diharapkan bisa mengambil pelajaran dan dijadikan sebagai pedoman hidup sesuai Alquran dan Hadist. Selain itu program acara mutiara kehidupan ini selain menyuguhkan materi pelajaran keislaman juga dilakukan praktek atau contoh-contoh perbuatan dengan tujuan para pemirsa lebih mudah mencerna apa yang disampaikan oleh seorang dai dalam penyampiannya.

5. Bunga Rampai Dakwah merupakan program acara keagamaan Banjar TV yang juga berfungsi sebagai sarana penyampaian syiar agama Islam yang dikemas melalui format acara ceramah agama yang disampaikan oleh seorang dai, yang hampir sama dengan program acara mutiara kehidupan, namun yang membedakan dalam penyampiannya penceramah lebih fokus kepada permasalahan yang terjadi disekitar lingkungan, rumah tangga, serta pengalaman pribadi. Seperti K.H. Husin Nafarin, yang memberikan pencerahan hati lewat pengajaran ESQ (Emosional Spiritual Questions). Dimana dalam siraman rohani yang disampaikan K.H. Husin Nafarin selalu memberikan gambaran atau contoh – contoh bagaimana cara meningkatkan kualitas iman seseorang baik dibidang akhlak, akidah, maupun tauhid.

Selain K.H. Husin Naparin dalam pembelajaran ESQnya, penceramah lainnya K.H. Haderawi juga memberikan materi siraman rohani yang cukup mudah dimengerti seperti pembelajaran bagaimana akhlak dalam bergaul sesama umat manusia yang beragama Islam maupun non muslim. Sehingga para pemirsa Banjar TV mengetahui bagaimana cara bergaul yang sesuai dengan aturan agama.

6. Program acara keagamaan terakhir yang ditayangkan Banjar TV adalah Ensiklopedia Islam yang membahas tentang sejarah-sejarah agama Islam, yang merupakan kamus besar yang mencakup permasalahan tentang keislaman yang mencakup semua bagian dari suatu ilmu keagamaan secara rinci dan dapat dipakai sebagai acuan yang biasanya tersusun menurut abjad. Dalam proses penayangannya Banjar TV menggunakan kaset rekaman. Dimana kaset tersebut merupakan hasil kerjasama antara Banjar TV dengan kantor Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu dalam proses penayangannya seorang dai yang merupakan nara sumber langsung memberikan materi maupun penjelasan seputar pengajaran keislaman yang mengacu pada pengetahuan atau makna –makna dari sebuah istilah dalam keilmuan agama Islam tersebut.

Dari semua program acara keagamaan yang ditayangkan Banjar TV, menurut hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa program acara keagamaan paling banyak disenangi adalah program acara keagamaan pengajian Tafsir yang disampaikan oleh guru Bakhiet dimana dalam penyampaian dakwahnya bersifat kedaerahan dan santai sehingga mudah dicerna oleh para pemirsa. Apalagi dalam penyampaiannya guru Muhammad Bakhiet ini menurut para responden yang ada di tiga kecamatan kota Banjarmasin, permasalahan yang disampaikan mengena dihati

dalam artian sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya permasalahan tata cara salat, serta hukum-hukumnya, sehingga masyarakat terutama para responden ini rata-rata mengaku mampu menjalankan aturan tersebut. Hal ini dikarenakan program pengajian tafsir guru Bakhiet materinya rata-rata sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh para masyarakat pemirsa Banjar TV sekarang, sehingga dibandingkan dengan program keagamaan lainnya yang materinya kebanyakan menyangkut masalah ketuhanan seperti Tasawuf, dimana masyarakat masih banyak yang kurang memahami tentang ketuhanan tersebut, pembelajaran guru bakhiet yang membahas masalah tata cara salat lebih banyak disenangi.

Namun menurut para responden ada satu hal yang sangat disayangkan dari berbagai program keagamaan yang ditayangkan Banjar TV ini, yakni tidak adanya penayangan program keagamaan yang di tayangkan secara langsung dalam bentuk dialog interaktif. Sehingga para pemirsa bisa langsung bertanya jawab seputar permasalahan yang kurang dipahami.

2. Pesan-Pesan Dakwah Yang Terdapat pada program Keagamaan Yang Di Tayangkan Stasiun Banjar TV

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di lapangan, mereka menyatakan bentuk pesan keagamaan yang dapat diambil dari penayangan program keagamaan Banjar TV diantaranya:

- a. Pengetahuan seputar keislaman, dimana dari hasil menonton penayangan program keagamaan yang ditayangkan seperti mutiara kehidupan, bunga rampai dakwah, ensiklopedia Islam, yang disampaikan oleh seorang dai

tersebut, seperti pembelajaran materi yang menyangkut ilmu Fikih, Akidah, Akhlak, Tauhid, Tasawuf, mereka mampu mengetahui pembelajaran tentang pengetahuan keagamaan seputar keislaman yang sebelumnya tidak mengetahui bagaimana dan apa saja hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah dalam ajaran agama Islam. Seperti kewajiban seorang muslim mendirikan dan menunaikan salat, membayar zakat, serta meninggalkan apa saja yang termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah S.W.T.

- b. Menjadikan Alquran dan Hadist sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dimana setelah mengetahui apa saja kandungan dalam penjelasan ayat-ayat Alquran dan mengetahui maknanya, mereka pun takut akan apa hukuman bagi orang-orang yang melalaikan suatu perintah Tuhan.
- c. Selain itu menurut para responden pesan –pesan dakwah yang dapat diambil dari penyangan program keagamaan adalah wajibnya seseorang memelihara serta menguatkan nilai keimanan yang ada pada dirinya, karena jika iman seseorang kuat maka orang itu akan mampu menghadapi segala perubahan dizaman globalisasi seperti sekarang. Dimana seseorang bebas melakukan apapun yang mereka hendaki. Tergantung bagaiman memilah mana yang baik dan mana yang buruk.

3. Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Acara Keagamaan Banjar TV

Media komunikasi khususnya televisi pada satu sisi lain memang memberikan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan bagi kehidupan masyarakat. Apalagi televisi sangat bermanfaat sebagai sumber informasi dan ilmu, baik agama

maupun umum. Tetapi pada satu sisi penyiaran televisi justru dapat membahayakan tatanan kehidupan masyarakat. Ini akan terasa sekali apabila dalam kehidupan masyarakat nilai-nilai agama tidak tertanam dalam kehidupan, namun jika sebaliknya jika nilai-nilai keagamaan tertanam dalam jiwa seseorang, kehidupannya pun akan tertata dan terarah berdasarkan ajaran agama Islam.

Sebelum mengetahui tanggapan para responden, dibawah ini data dan profil para responden yang diteliti oleh penulis yakni hampir seluruh lapisan masyarakat menonton program acara Banjar TV, seperti pedagang, ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa, PNS, wiraswasta, serta tokoh agama dan masyarakatnya yang rata-rata dalam seharinya menonton program acara Banjar TV minimal 9 hingga 11 jam. Selain program keagamaan yang paling disukai, program acara lintas banua, lagu unda, dan habar si Diyang-Utuh juga paling banyak disukai, dengan alasan program-program acara yang ditampilkan bersifat kedaerahan sehingga dalam penyampaian informasi sangat mudah dicerna.

Berikut dibawah ini tanggapan-tanggapan para responden yang berhasil di temui di lapangan saat penulis melakukan penelitian:

Keterangan responden mengatakan, keadaan zaman sekarang yang kini memasuki zaman yang serba praktis seperti adanya alat-alat teknologi serba canggih memang sangat relevan atau dengan keadaan dewasa ini dimana media komunikasi khususnya televisi akan sangat mudah mempengaruhi gaya hidup masyarakat melalui penayangan berbagai acara yang rata-rata berbau pornografi maupun pornoaksi, dimana dalam penayangannya menyuguhkan berbagai acara yang bersifat kebarat-baratan, seperti gaya hidup, pakaian, sehingga sangat mudah masuk dalam tatanan

kehidupan masyarakat. Tidak terkecuali dalam proses modernisasi yang kini terjadi mau tidak mau akan menyentuh seluruh segi kehidupan beragama.

Salah satu tokoh masyarakat di kecamatan Banjarmasin Timur kelurahan Pengambangan, H.Muhammad Ridwan mengatakan sehubungan dengan kondisi beragama di desa ini beliau mengatakan, bahwa memang agama bagi masyarakat masih merupakan ekspresi paling penting dari nilai-nilai sikap, serta fondasi dasar dalam kehidupan berbudaya. Perlu disadari bahwa masyarakat kota Banjarmasin pada umumnya tidak seluruhnya penduduk asli, akan tetapi banyak sekali pendatang baru terutama pulau Jawa dan masyarakat keturunan Cina yang mencari nafkah disana. Sehingga secara tidak langsung pola kehidupan mereka pun akan sangat mudah mempengaruhi tatanan kehidupan beragama kita. Baik itu cara bergaul maupun dalam cara berpakaian. Untuk itu menurutnya dizaman sekarang masyarakat harus bisa membentengi dirinya dengan nilai keimanan yang kuat terhadap ajaran agama Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Beberapa tanggapan masyarakat pemirsa Banjar TV terhadap program keagamaan yang disiarkan dapat diketahui dari sikap pemirsa yang memberikan alternatif semua jawaban, sangat senang sekali serta menyambut positif dengan kehadiran televisi Banjar TV di kota Banjarmasin yang juga menyiarkan berbagai acara program keagamaan, mereka mengatakan sehari saja tidak melihat televisi Banjar TV maka tidak melihat kejadian atau informasi yang didapat. Mereka mengatakan kehadiran Banjar TV sebagai televisi lokal sangat bagus, terutama mengetahui berbagai informasi tentang daerah sendiri, apalagi dalam program acaranya juga memuat berbagai acara keagamaan yang menyiarkan tentang pelajaran

agama Islam seperti Ketauhidan, Fikih, serta pembelajaran agama melalui kitab-kitab karangan ulama asal banua, seperti kitab Sabilal Mukhtadin karangan ulama Banjar maupun cerita pengalaman hidup beragama seseorang melalui siaran televisi. menurut mereka sangat memberikan pelajaran, hikmah hidup yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan langsung dapat disaksikan atau ditonton. Dengan adanya program keagamaan penyiaran agama Islam melalui televisi Banjar TV khususnya akan menambah nilai-nilai pengamalan ajaran agama Islam.

Bagaimana pun kemampuan untuk menjauhi keterlibatan media komunikasi dalam hal ini tidak akan bisa menandingi kemampuan pengaruh media komunikasi. Dengan kata lain tidak ada kehidupan manusia yang terlepas dari menggunakan perangkat media komunikasi. Menurut salah satu responden bahwa sekarang ini peralatan media komunikasi sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan yang mau tidak mau seseorang akan berusaha melengkapi atau memiliki alat itu di rumah tempat tinggal mereka. Oleh karena itu dilihat dari keadaan masyarakat, hampir semua masyarakat kota Banjarmasin memiliki sarana komunikasi baik televisi, radio, terutama di lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis.

Tanggapan masyarakat terhadap penyiaran stasiun Banjar TV, yang mana dalam program acara keagamaan yang ditayangkan masih berupa metode atau cara penyampaiannya masih bersifat monolog atau ceramah, para pemirsa hanya cukup mendengarkan di rumah tanpa harus melakukan tanya jawab, menurut para responden sebenarnya masih kurang efektif, karena apabila ada materi dakwah yang disampaikan oleh seorang dai tersebut kurang jelas kita tidak bisa bertanya langsung apa yang tidak dimengerti. Oleh sebab itu berdasarkan penelitian penulis, para responden

berharap kedepannya pihak Banjar TV bisa memperluas acara dengan mengadakan acara interaktif atau tanya jawab langsung dengan dai tersebut.

Tanggapan masyarakat lain seperti para kaum ibu, mereka mengaku banyak menyaksikan program keagamaan pengajian Tafsir Alquran yang disampaikan oleh guru Muhammad Bakhiet, yang banyak mengupas masalah pembelajaran agama tentang ilmu Fikih dan Aqidah. Hal ini terkait permasalahan tata cara ibadah sholat yang benar.

Bila melihat kesempatan masyarakat dalam mengikuti program acara keagamaan yang disiarkan lewat televisi memang lebih banyak jika dibandingkan dengan program acara lainnya seperti film. Bahkan sekarang ini di tempat bekerja juga dilengkapi dengan media komunikasi khususnya televisi sehingga dalam bekerja masih sempat untuk meluangkan waktu atau sekedar melihat program yang disajikan.

Hal itu sesuai dengan penuturan salah seorang responden bahwa sekarang ini nampaknya kehidupan manusia sudah menyatu dengan perangkat media komunikasi. Menurut salah seorang tokoh masyarakat bahwa kenyataan demikian tidak dapat di pungkiri dan semua pengaruh luar dapat dipastikan akan membentur segi kehidupan masyarakat khususnya dalam hal kehidupan beragama. Oleh sebab itu tinggal bagaimana masyarakat menyikapi semua penyiaran televisi yang datang dan membentengi diri dengan sendi-sendi agama Islam. Masyarakat harus mampu mengislami media komunikasi dalam artian setiap penyiaran televisi harus diberi muatan dengan nilai-nilai agama. Tapi tidak semua masyarakat yang mampu untuk melakukan hal tersebut sehingga sebagian masyarakat yang wawasan keagamaannya kurang maka pengaruh penyiaran tersebut akan diikutinya, sementara tatanan

kehidupan akan mulai berubah seperti pola pergaulan maupun segi cara berpakaian yang mulai meniru gaya orang barat yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dilihat hasil penelitian ini dapat dicerna tanggapan masyarakat terhadap program acara keagamaan yang disiarkan Banjar TV terbagi atas tiga tingkatan yakni yang senang terdiri dari 36 responden, rata-rata para responden ini memang pemirsa setia, hal ini terbukti dengan pengakuan mereka yang mengaku tiap harinya minimal menonton program acara selama 12 jam, termasuk program keagamaannya.

Dengan alasan dengan adanya penayangan program keagamaan yang ditayangkan Banjar TV sangat membantu dalam bidang pengetahuan ilmu keislaman serta memberikan pengaruh yang sangat positif bagi kehidupan mereka, misalnya mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang sesuai dengan pedoman Alquran dan Hadist. Adapun yang mengaku kadang-kadang saja apabila ada waktu menonton program keagamaan Banjar TV ada dua orang, dengan alasan waktunya yang tidak tepat karena jika pagi waktunya digunakan untuk mengurus rumah tangga dan pergi bekerja, sedangkan yang tidak senang ada satu orang, dengan alasan lebih suka menonton acara hiburan seperti lagu unda ketimbang pembelajaran keagamaan.

Adapun dampak yang mempengaruhi nilai keagamaan melalui televisi ada dua bentuk yakni:

Efek siaran yang mempengaruhi keagamaan melalui televisi efek dari segi positif yaitu:

- Bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan
- Meningkatnya keimanan dan ketakwaan kepada Allah
- Meningkatnya motivasi ibadah dan

- Meningkatkan ukhuwah Islamiyah

Selain mempunyai efek positif terhadap masyarakat, penyiaran televisi juga membawa pengaruh negatif dari sebagian kecil masyarakat, terjadi sebaliknya:

- Kurangnya wawasan dan pengetahuan agama Islam
- Menurunnya keimanan dan ketakwaan terhadap Allah
- Menurunnya motivasi ibadah dan
- Kurangnya ukhuwah Islamiyah

Dalam hal ini terbukti bahwa media televisi mempunyai efek positif dirasakan oleh masyarakat dalam memberikan kesadaran dalam kehidupan berumah tangga dan bermasyarakat, sebaliknya yang umum banyak mengarah kepada negatifnya. Dalam demikian menyatakan bahwa siaran komunikasi melalui televisi menimbulkan efek behavioral, efektif, dan negatif, umumnya bagi masyarakat Islam kota Banjarmasin di tiga kecamatan.

Sedangkan kelebihan televisi secara umum termasuk televisi lokal Banjar TV sendiri yaitu dapat memberikan ilmu pengetahuan Agama, memberikan wawasan, serta memberikan kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam segala hal dan sangat membantu perkembangan Dakwah Islmiah. Juga memiliki kelebihan terhadap siaran televisi yang mempunyai peranan penting bagi masyarakat seperti program keterampilan keluarga, pendidikan, serta berita informasi tentang sekitar. Sehingga dapat menimbulkan manfaat bagi masyarakat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-harinya. selain itu menurut mereka kestabilan program acara keagamaan tersebut tidak stabil dengan program acara yang bersifat umum. Hal ini dikarenakan program umum lebih banyak dari program keagamaan,

sehingga memberikan pengaruh cukup banyak bagi kehidupan masyarakat di tiga kecamatan kota Banjarmasin seperti para kaum mudanya.

C. Analisis Data

Sesuai fungsi dari program siaran televisi, yang berfungsi sebagai penerangan, promosi, pendidikan, dan hiburan, program keagamaan yang dimiliki stasiun Banjar TV menurut penelitian yang dilakukan penulis dan sesuai hasil wawancara dengan para responden, adanya program keagamaan yang dimiliki stasiun Banjar TV berjumlah enam program acara keagamaan yakni mutiara kehidupan, bunga rampai dakwah, ensiklopedia Islam, jazirah Nabi, khilafah Islam, serta pengajian guru Muhammad Bakhiet, sangat bernilai positif dan bermanfaat memberikan penerangan, pendidikan, dan informasi masalah keagamaan terhadap masyarakat kota Banjarmasin dan sekitarnya. Apalagi dengan hadirnya televisi secara otomatis juga mempengaruhi pola dan tatanan kehidupan.

Meskipun dalam penayangannya Banjar TV masih mengandalkan program keagamaan yang bersifat rekaman kaset, yakni hasil pengambilan rekaman gambar seorang dai yang menyampaikan ceramah serta siraman rohani secara monoton tanpa adanya reaksi balik dari para penonton, dan kemudian hasil dari rekaman tersebut ditayangkan pada jam tayang yang sudah dijadwalkan oleh seorang manajer produksi stasiun Banjar TV. Adapun program keagamaan yang ditayangkan oleh Banjar TV seperti pengajian guru Muhammad Bakhiet ternyata yang banyak diminati terutama para kaum wanita, disamping bahasa yang mudah dicerna masyarakat, karena menggunakan bahasa daerah (Banjar). Selain itu materi-materi yang disampaikan

oleh guru Muhammad Bakhiet dalam pengajiannya mencakup nilai-nilai keilmuan fikih yang sangat dibutuhkan masyarakat pada zaman sekarang.

Contoh ringannya saja seperti aturan salat, serta hukum salat. Selain itu program keagamaan pengajian guru Bakhiet ini juga membahas berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan diiringi contoh-contoh kongkrit, sehingga masyarakat awam dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan.

Selain pengajian guru Muhammad Bakhiet program acara keagamaan lain yang ditayangkan Banjar TV seperti Jazirah Nabi dan Ensiklopedia Islam juga mendapatkan tanggapan yang bagus meskipun hanya beberapa orang saja. Hal ini dikarenakan program acara Jazirah Nabi dan Ensiklopedia Islam banyak membahas tentang sejarah perjalanan hidup Nabi dalam perjuangan menyebarkan ajaran agama Islam serta berbagai ilmu pengetahuan tentang keislaman yang sangat dibutuhkan untuk generasi sekarang, baik itu kehidupan pribadi maupun masyarakat luas pada umumnya.

Namun sungguh disayangkan program keagamaan yang ditayangkan Banjar TV saat ini masih bersifat monoton artinya penonton hanya mendengarkan saja penjelasan dari materi dakwah yang disampaikan oleh seorang dai tanpa bisa bertanya jawab langsung tentang materi yang disampaikan. Oleh sebab itu harapan kedepannya Banjar TV bisa menayangkan program acara keagamaannya yang bersifat langsung atau dialog interaktif. Sehingga pemahaman akan materi yang disampaikan akan lebih mudah lagi dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun bentuk pesan yang dapat dirasakan oleh masyarakat ditiga kecamatan kota Banjarmasin yang menjadi tujuan penelitian penulis, mampu mendapatkan pesan-pesan dakwah keagamaan yang sangat bermanfaat. Seperti halnya yang terdapat dalam program acara ceramah agama dan pengajian guru Muhammad Bakhiet. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan baru seputar ajaran agama Islam seperti ilmu Fikih, Tauhid, Akidah, serta Akhlak, mereka juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikannya sebagai pedoman hidup sesuai Alquran dan Hadist. Selain itu mereka juga mampu mengambil pesan dakwah yang menurut mereka betapa sangat pentingnya menguatkan dan meningkatkan nilai keimanan kita kepada Allah, untuk menghadapi berbagai tantangan dan pengaruh yang sangat hebat bisa memasuki dan merubah pola tatanan kehidupan beragama umat Islam.

Selain itu secara umum tanggapan dari pemirsa Banjar TV yakni masyarakat yang ada di tiga kecamatan kota Banjarmasin ini, keseluruhan menyambut positif dan senang dengan adanya penayangan program keagamaan tersebut, apalagi dengan hadirnya program acara keagamaan melalui televisi mereka dengan mudah mendapatkan pembelajaran ilmu agama Islam secara mudah, cepat, dan praktis tanpa harus memerlukan waktu yang lama misalnya pergi ke pengajian yang mungkin jaraknya cukup jauh dan memakan waktu yang lama. Namun tidak semua pemirsa Banjar TV, yang menyambut positif dan senang dengan adanya penayangan program keagamaan tersebut, ada beberapa pemirsa yang tidak senang dan sangat jarang menonton acara tersebut dikarenakan waktunya yang tidak tepat serta lebih senang menonton acara lainnya seperti hiburan lagu unda.

Namun tidak bisa dipungkiri juga, selain televisi mempunyai nilai positif bagi kehidupan masyarakat seperti memberikan kemudahan, ketepatan, dan kecepatan dalam segala hal seperti sebagai media informasi dan dalam hal membentuk pola kehidupan sehari-hari dalam menjalankan aturan beragama serta hubungan dengan orang lain yang pelajarannya dapat diambil dari berbagai tayangan keilmuan seperti program acara keagamaan yang disiarkan secara luas kepada masyarakat.

Namun disadari atau tidak pengaruh yang ditimbulkan oleh media komunikasi (televisi) ini tidak hanya sebatas antara hubungan komunikasi saja, tetapi melanda aspek kehidupan termasuk tatanan kehidupan beragama. Bagi mereka yang tidak kuat agamanya maka akan terpengaruh oleh perubahan yang di tawarkan tersebut dan akan terombang ambing oleh keadaan yang tidak kunjung selesai. Adapun masyarakat yang kuat agamanya maka pengaruh tersebut tidak banyak berpengaruh bagi tatanan kehidupan.

Secara garis besarnya pengaruh ataupun dampak dari sebuah penyiaran program acara televisi ini terbagi dua dampak, yaitu positif dan negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Hafied Cangara dalam bukunya *pengantar ilmu komunikasi* bahwa media termasuk televisi selalu memiliki pengaruh atau dampak terhadap masyarakat, yakni negatif dan positif. Dampak positif yang ditimbulkan disini tidak lain adalah memberikan wawasan dan bertambahnya ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan agama Islam. Kemudian hasil media komunikasi berupa media televisi sangat membantu perkembangan Dakwah Islamiyah. Oleh karena itu kendati pun penyiaran media komunikasi itu mempunyai dampak positif. Akan tetapi dari dampak tersebut juga paling dominan adalah segi negatifnya, sebab dampak negatif jauh lebih besar

dari dampak positif. Misalnya sinetron, film keras dan sadisme yang ditayangkan televisi dengan cepat akan sampai pengaruhnya terhadap masyarakat khususnya dalam kehidupan anak-anak dan para remaja. Hal ini lah yang merupakan tanggung jawab bersama untuk mengantisipasinya.

Hal ini dapat terjadi karena pesan-pesan dakwah melalui program keagamaan yang disampaikan jauh lebih sedikit dari pada pesan atau informasi lainnya, sehingga pesan agama yang disampaikan kurang memberi pengaruh terhadap masyarakat selaku sarannya. Meskipun ada pengaruh positif yang berhasil itu hanya sebagian saja. Sementara pesan atau informasi lain yang lebih banyak tentu akan berusaha untuk mempengaruhi sikap dan cara pandang masyarakat, hingga dengan demikian pengaruhnya akan lebih besar.

Untuk itu usaha yang di lakukan oleh masyarakat sehubungan dengan usaha-usaha untuk mengatasi dampak dari penyiaran televisi terhadap agama Islam di kota Banjarmasin khususnya tiga kecamatan yang menjadi lokasi penelitian yakni dengan menjadikan aktifitas keagamaan sebagai usaha untuk mengatasi dampak dari penyiaran televisi terhadap agama, agar bisa mengatasi perkembangan media komunikasi dewasa saat ini yang semakin berkembang pesat dengan teknologi yang semakin canggih. Telah dimaklumi bahwa dalam kehidupan ini masyarakat tidak bisa menutup mata dari perkembangan media komunikasi khususnya televisi. Tingkat perkembangan komunikasi memang senantiasa dapat menimbulkan reaksi kekhawatiran yang sangat mendalam dalam kehidupan masyarakat terutama bagi anak-anak mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Banjar TV memiliki enam program acara keagamaan yang kesemuanya merupakan dari hasil rekaman ceramah agama seorang dai dengan memaparkan dan menjelaskan berbagai materi pengajaran keagamaan khususnya ajaran agama Islam yang membahas keilmuan seperti Tauhid, Akidah, Akhlak, Tasawuf, serta ilmu Fikih melalui kaset yang sebelum penayangannya sudah direkam terlebih dahulu oleh tim produksi. Adapun program keagamaan yang dimiliki Banjar TV tersebut meliputi program mutiara kehidupan, bunga rampai dakwah, jazirah Nabi, mimbar ke mimbar, ensiklopedia Islam, serta pengajian Tafsir Alquran guru Muhammad Bakhiet yang paling banyak digemari oleh para pemirsa Banjar TV. Di karenakan program acara pengajian Tafsir Alquran guru Muhammad bakhiet ini materinya sangat realistis dalam kehidupan masyarakat. Misalnya mengenai masalah pembahasan tata cara salat serta adab bergaul sesama umat manusia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam berbagai program keagamaan Banjar TV yang dapat diambil dari materi pembelajaran seperti ilmu Ketauhidan atau Tasawuf, Akidah, Akhlak, Fikih, Serta Alquran Hadist yang diserap oleh masyarakat yakni menyangkut permasalahan bertambahnya ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran keislaman, pentingnya menjadikan Alquran dan Hadist Sebagai petunjuk dan pedoman dalam menjalani

kehidupan, serta perlunya seseorang memperkuat dan menjaga nilai-nilai keimanan dalam hati terhadap ajaran Tuhan, sehingga keimanan terhadap Tuhan tidak mudah goyah dalam mengarungi kehidupan zaman globalisasi sekarang, dimana berbagai pengaruh-pengaruh yang bernilai negatif sangat mudah mempengaruhi tatanan kehidupan bermasyarakat dan beragama. Seperti adanya dampak negatif sebuah tayangan televisi menyangkut tata gaya pola kehidupan yang mengandung nilai kebaratan, sehingga merusak budaya ketimuran masyarakat yang berlandaskan norma-norma agama.

3. Tanggapan masyarakat pemirsa terhadap program keagamaan Banjar TV di lokasi penelitian hampir semuanya senang dan menyambut positif. Apalagi program keagamaan tersebut sangat dibutuhkan masyarakat pada zaman sekarang, dengan mulainya tatanan kehidupan yang mulai bergeser pada pola kehidupan yang serba bebas dan mudah terpengaruh. Sehingga program keagamaan yang ditayangkan selalu dinanti oleh para pemirsa. Disamping memberikan banyak manfaat yang bernilai positif dalam kehidupan, program keagamaan yang ditayangkan mampu mengubah pola hidup masyarakat yang sebelumnya tidak sesuai aturan serta ajaran agama Islam, kini sedikit lebih maju, menuju ke jalan yang benar sesuai aturan, dengan melakukan berbagai upaya untuk menghindari masuknya pengaruh luar yang bersifat negatif misalnya dengan selalu membentengi diri dengan keimanan yang kuat, yang tentu juga lewat berbagai pembelajaran keagamaan, termasuk lewat media televisi.

B. Saran-Saran

1. Jumlah jam tayang yang digunakan untuk penyiaran program keagamaan Banjar TV harus diperbanyak lagi serta pola penayangan yang masih bersifat satu arah (monoton), sehingga daya pemahaman masyarakat masih kurang, untuk itu jam tayangnya harus diperbanyak dan pola penayangan program acara keagamaan tersebut bisa diubah dalam bentuk siaran langsung berbentuk dialog interaktif tanya jawab agar lebih efektif lagi.
2. Agar program keagamaan Banjar TV ini mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat luas tidak hanya kota Banjarmasin saja, pihak Banjar TV juga harus memikirkan mulai sekarang rencana memperluas jangkauan siaran tersebut. Agar penyampaian syiar Dakwah Islamiyah mampu diterima oleh semua lapisan masyarakat diberbagai daerah.
3. Kepada masyarakat untuk selalu menonton acara keagamaan yang disiarkan televisi baik bersifat nasional maupun lokal, agar menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pembelajaran keagamaan yang nantinya sangat bermanfaat bagi kehidupan dunia maupun akhirat.